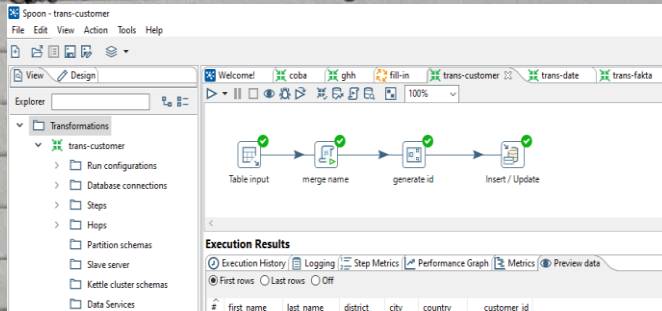


Nama : Dimas Ilham M.
Nim : 18090122
Kelas : SB

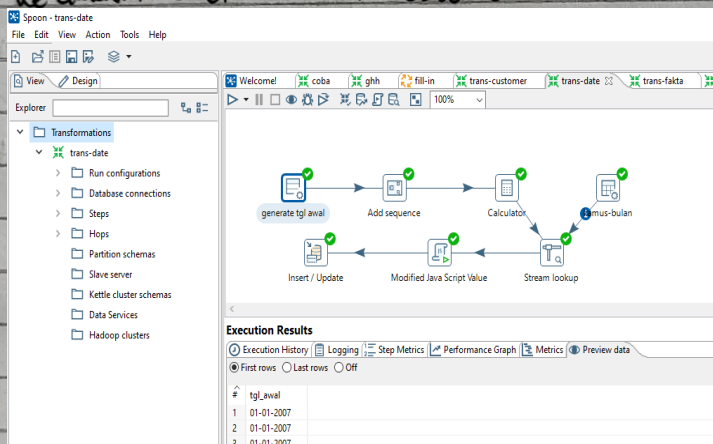
1.) Transformasi database OLTP menjadi database OLAP

a.



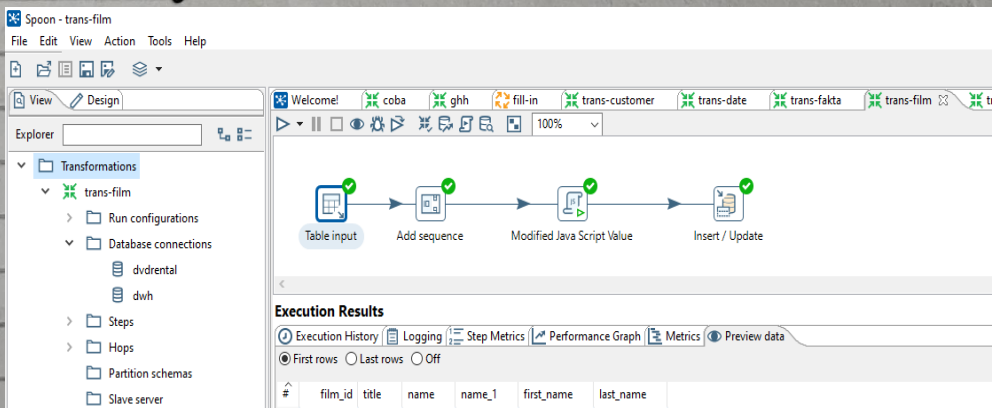
Berkas trans-customer.ktr.

> mengambil dari data customer dan memasukkannya ke tabel dimensi customer dengan mengambil data first_name, last_name, district, city, dan country. address customer serta id_customer itu sendiri. kemudian normalisasi Penggabungan antara first_name dan last_name yang menghasilkan id untuk tabel dimensi customer lalu memasukkan semua data tersebut ke dalam tabel dimensi customer.



berkas trans-date.ktr.

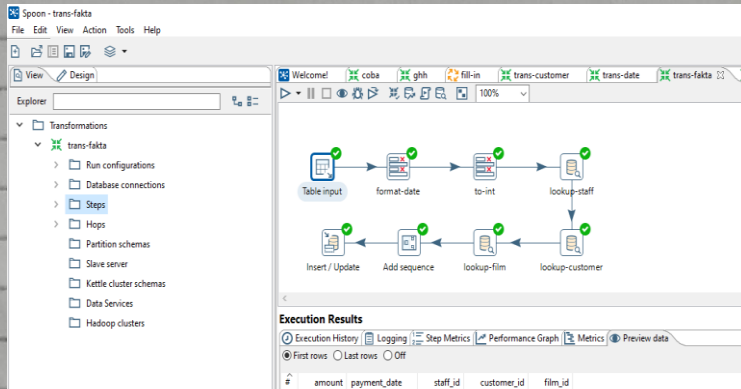
> mentransformasikan data tanggal ke dalam tabel dimensi-date, mulai dari tanggal 01-01-2007 kemudian dibuat ~~se~~ skensi id Perburis dan diubah supaya terpisah terdiri dari tanggal, tahun, bulan (versi teks). kemudian dimasukkan ke dalam database (datawarehouse) ~~dan~~ dalam tabel dimensi waktu (dim-date).



berkas trans-~~trans~~ Film.ktr.

- > mengambil data Film dari database ke dalam tabel dim-Film yang berisi id ~~film~~, title, language, category, ~~first-name~~ dan ~~last-name~~ actor. kemudian memasukkannya ke tabel dimensi ~~film~~ dengan mulai dari id-Film, title, language, category, actor di Pisah first-name dan last-name.

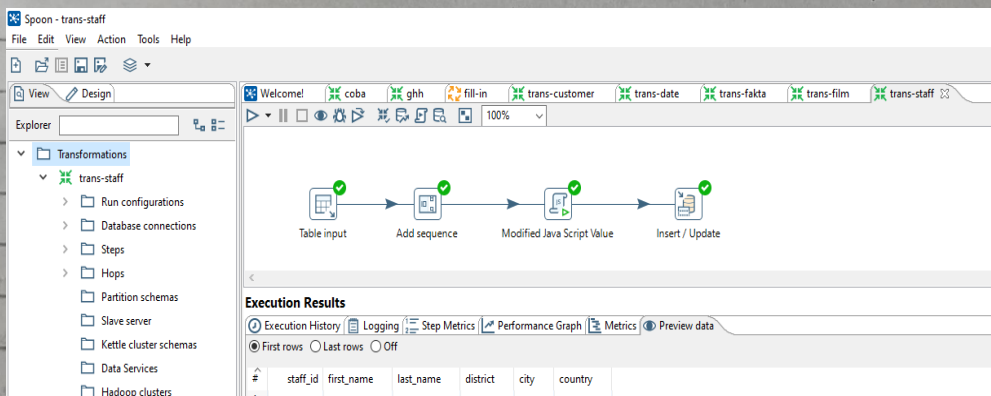
d.



Berkas trans-fakta.ktr

- > menggabungkan semua tabel dalam dimensi, dan mengambil data beberapa amount (pembayaran) dari database (sakila) ke tabel fakta_dvd dengan kolom terdiri dari id, amount, sk_date (id tabel dimensi waktu), sk_staff (id tabel dimensi karyawan), sk_customer (id tabel dimensi pelanggan) dan sk_film (id tabel dimensi film). mengambil id dari tabel dimensi waktu kemudian mengubah format yyyy-mm-dd, mengubah tipe datanya menjadi integer. kemudian mengambil semua id dari tabel dimensi dan memasukkannya ke tiap ~~kolom~~ kolom sk. -mengenerate id untuk tiap baris pada tabel fakta ke tabel fakta

e.

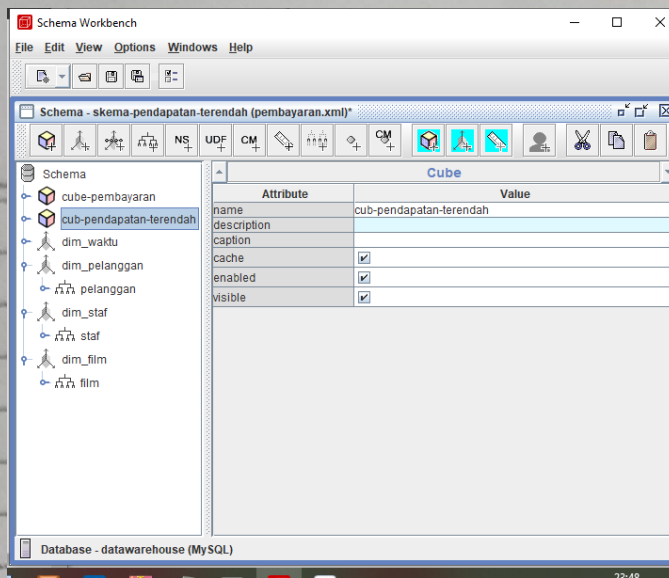


Berkas trans-staff.ktr

- > mengambil data staff ~~ke~~ dari database (sakila) ke dalam dim-staff. berisi kolom id, name, district, city, country, dan staff_id. kemudian mengenerate id ke dalam tabel dimensi dan menggabungkan first-name dan last-name.

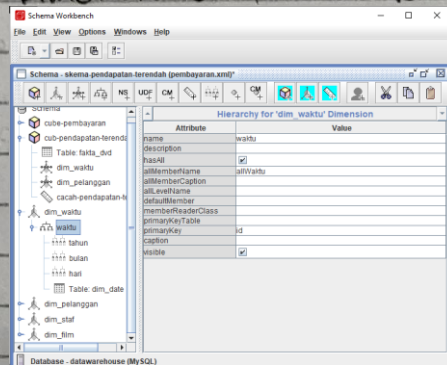
2) Penjelasan berkas mandiri dengan Schema Workbench.

bertujuan untuk menganalisa kota mana yang memiliki pendapatan terendah dengan melihat ~~id~~ dari Pembayaran yang sudah dilakukan oleh customer. dibutuhkan tabel dari dim-waktu dan dim-Pelanggan untuk mendapatkan data Pelanggannya / customer-nya.



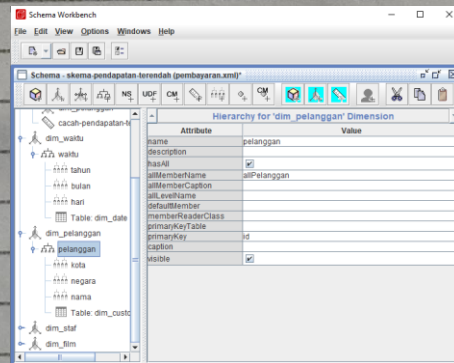
Berikut Schema - Pendapatan - Terendah .xml

> Berisi cube - Pembayaran, cube - Pendapatan - Terendah, dim - waktu, dim - Pelanggan, dim - staff dan dim - film. Tetapi yang digunakan cube - Pendapatan - Terendah, dim - waktu, dengan tipe cube Time Dimension dan dim - Pelanggan dengan tipe cube Standard Dimension



hierarchy dim - waktu

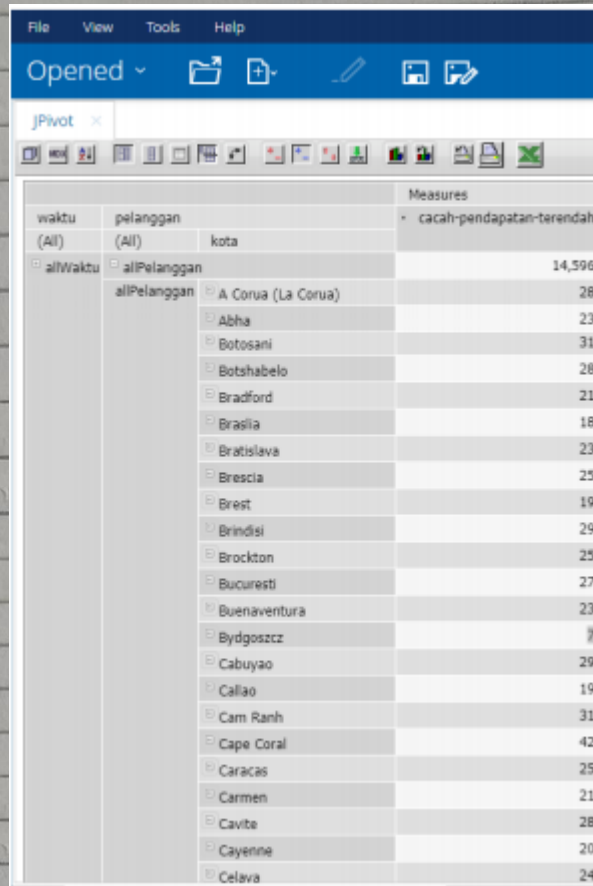
Pada dim - waktu dibuat hierarchy waktu dengan urutan kolom tahun, bulan dan hari



dim - Pelanggan

Pada dim - pelanggan dibuat hierarchy dengan urutan kota, negara dan nama pelanggan, supaya Pendapatan Perusahaan yang ditampilkan aturan berdasarkan kota.

3.) Tampilan BI server



The screenshot shows the Jpivot application window with a menu bar (File, View, Tools, Help) and a toolbar. The main area displays a pivot table with the following structure:

waktu	pelanggan	Measures
(All)	(All)	cacah-pendapatan-terendah
allWaktu	allPelanggan	14,596
	A Corua (La Corua)	28
	Abha	23
	Botosani	31
	Botshabelo	28
	Bradford	21
	Brasilia	18
	Bratislava	23
	Brescia	25
	Brest	19
	Brindisi	29
	Brockton	25
	Bucuresti	27
	Buenaventura	23
	Bydgoszcz	7
	Cabuyao	29
	Callao	19
	Cam Ranh	31
	Cape Coral	42
	Caracas	25
	Carmen	21
	Cavite	28
	Cayenne	20
	Celava	24

> setelah menggunakan berkas mondrian, dibuat Jpivot tabel dan dapat disimpulkan bahwa pendapatan terendah ada pada kota Bydgoszcz dengan amount sebesar 7. maka diperlukan Promosi secara tepat dan besar agar Pendapatan kota tersebut bisa bertambah.